



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016

(Revisi)

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KOTA BALIKPAPAN



Terwujudnya industri,
perdagangan dan
koperasi yang tangguh
dalam persaingan global

empowering
balikpapan



KATA PENGANTAR

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma pemerintahan kearah transparansi dan pelayanan kepada masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, serta adanya pergeseran nilai Manajemen Pemerintahan berbasis kinerja berorientasi kepada berpa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, hal ini dapat mendorong SKPD Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan untuk mengimplementasikan Laporan Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bukan sekedar formalitas tetapi sebagai Komitmen setiap SKPD

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dimban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011-2016 Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip Good Governance tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2016 sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program



yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2016, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada sasaran program.

Penyusunan revisi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan data dan informasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2016.

Dalam rangka penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang perlu adanya evaluasi terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2016.

Balikpapan, Maret 2017

Kepala Dinas
Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
Kota Balikpapan,


DOORTJE MARPAUNG



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB.I PENDAHULUAN	5
A. Penjelasan Umum Organisasi	5
B. Data Organisasi	5
C. Aspek Strategis	7
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued)	8
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	10
1. Visi dan Misi	10
2. Tujuan dan Sasaran	11
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016	15
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2013, Tahun 2014, Tahun 2015 dan Tahun 2016	29
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2011 – 2016)	34
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Nasional	35
5. Analisa Keberhasilan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative yang telah dilakukan	35
6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37
7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	38
B. Realisasi Anggaran	42
C. Penghargaan	45
BAB.IV PENUTUP	46
LAMPIRAN :	
- Perjanjian Kinerja Tahun 2016	
- Rencana Kinerja Tahun 2016	
- Pengukuran Kinerja Tahun 2016	
- Capaian Indikator Kinerja Utama (Renstra)	



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran konkrit mengenai keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja.

Laporan ini berisi Perjanjian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja, dimana termasuk didalamnya Rencana Kinerja Tahunan, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat Sasaran Program, sesuai Rencana Strategis 2011-2016 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahn Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Tahun 2016 ini lebih menekankan pada analisis ditataran atau dimensi outcome daripada output. Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2016 ditetapkan berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2016. Sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 28 (dua puluh delapan) indikator utama dan 32 (tiga puluh dua) indikator kinerja tahun 2016. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan perjanjian kinerja tahun 2016 menunjukkan 8 (delapan) sasaran yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Dalam pelaksanaan tupoksi Disperindagkop Kota Balikpapan merencanakan pelaksanaan 18 (delapan belas) program dengan 43 (empat puluh tiga) kegiatan didalamnya, dengan total nilai anggaran (Belanja Langsung) Rp. 10.842.189.907,- dengan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Rp.37.048.250,- . Sedangkan untuk Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung) Rp5.530.773.000 ,- Persentase capaian fisik kegiatan 91.74% dan Keuangan 92%.



BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Balikpapan dengan dasar pembentukan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2009 tentang Uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan, disebutkan di dalamnya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah Bidang Prindustrian, Perdagangan dan Koperasi berdasarkan asas otonomi dan pembantuan

Untuk melaksanakan tugas pokok, Disperindagkop Kota Balikpapan mempunyai fungsi ;

1. Perumusan kebijaksanaan teknis lingkup bidang perindustrian, perdagangan dan koperasi sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Perindustrian;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Perdagangan;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Koperasi;
5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
6. Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Dinas;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional dan,
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasa sesuai dengan tugasnya

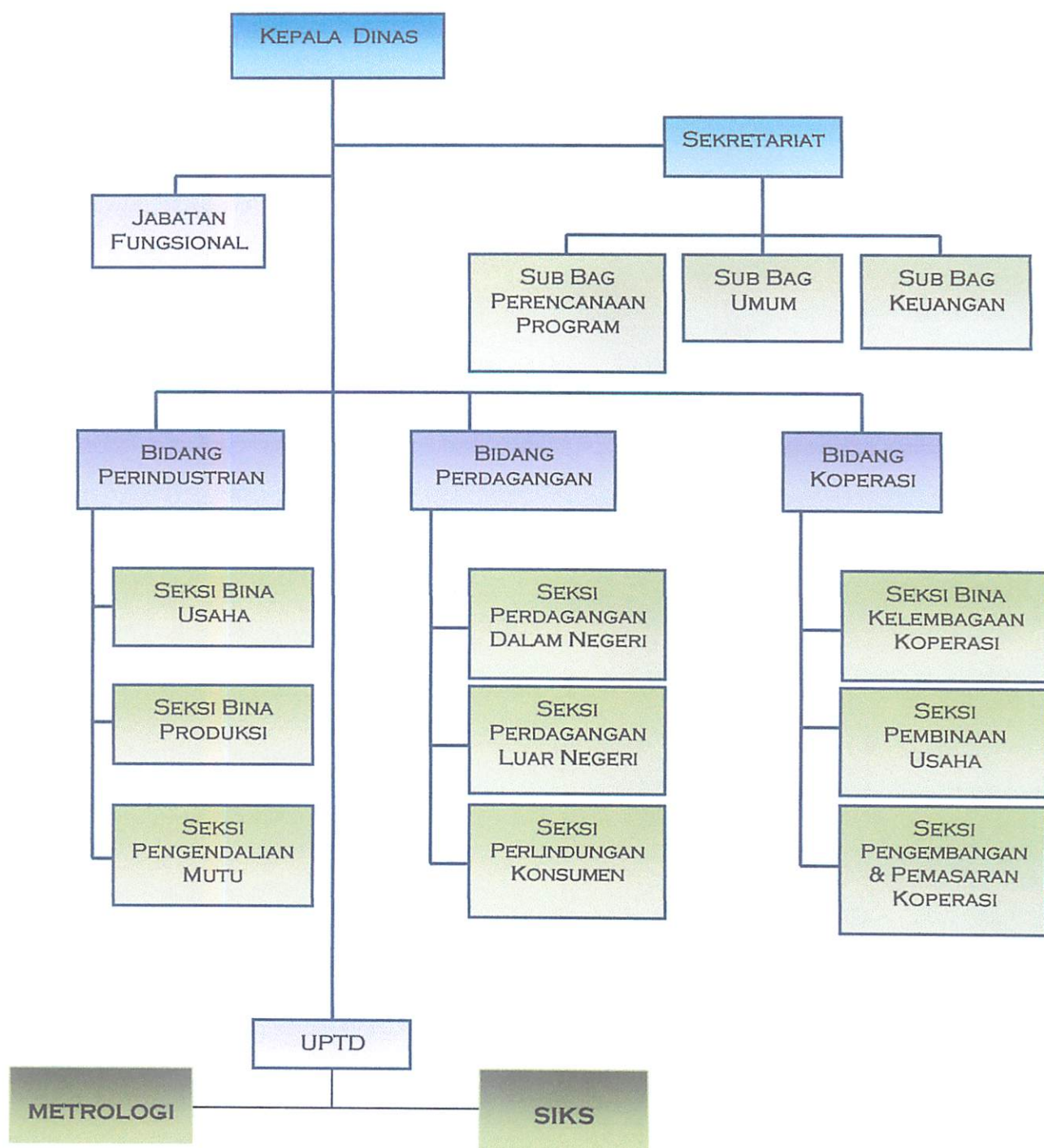
Disperindakop Kota Balikpapan membawahi 2(dua) UPTD yaitu Sentra Industri Kecil Sember (Peraturan Walikota Nomor 19 Tahun 2014) dan Metrologi (Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2014).

B. Data Organisasi

Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan :



STRUKTUR ORGANISASI DISPERINDAGKOP KOTA BALIKPAPAN
Perda Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008)



Sumber Daya Manusia

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan per Desember 2016 memiliki sumber daya manusia sebanyak 68 (enampuluh delapan) orang, terdiri dari PNS 48 (empatpuluh delapan) orang dan Non PNS 20 (dua puluh) orang yang terdiri dari Tenaga Harian Lepas (THL) 1 (satu) orang dan 19 (sembilan belas) Tenaga Bantu (Naban)



Keadaan Pegawai Dinas Perindagkop

Jabatan	Golongan				Sub Total	Pendidikan						Sub Total	Jenis Kelamin	
	IV	III	II	I		S-2	S-1	D3	SLTA	SLTP	SD		L	P
Kepala Dinas	1				1	1						1		1
Sekretaris Dinas	1				1		1					1	1	
Kepala Bidang	1				1	1						1	1	
Kepala UPTD / Badan		1			1		1					1	1	
Kepala Sub Bagian		5			5		5					5		5
Kepala Seksi		8			8		8					8	3	5
Staff		12	16	1	29		10	7	9	2	1	29	17	12
Staff (CPNS)		2			2		2					2	2	
Jumlah PNS/CPNS	3	28	16	1	48	2	27	7	9	2	1	48	25	23
THL	-	-	-	-	-	-	-	1				1		1
Tenaga Bantu	-	-	-	-	-	-	9	1	5	2	2	19	10	9
Jumlah Non PNS	-	-	-	-	-	-	9	2	5	2	2	20	10	10
TOTAL SDM (PNS/CPNS + Non PNS)	68 orang													

C. Aspek Strategis

Disperindagkop Kota Balikpapan memiliki aspek strategis sebagai instansi pelaksana yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberika pelayanan kepada masyarakat dalam urusan koperasi, perdagangan dan perindustrian.

1. Urusan Koperasi yaitu berupa produk pembinaan dan pelatihan baik koperasi dan SDM pengurusnya, pemetukan koperasi, Rapat Anggota Tahunan yang wajib dilaksanakan koperasi dan pendataan. Usaha mikro kecil terus ditumbuhkan dan dibina dalam urusan koperasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung produk yang dihasilkan dalam urusan koperasi ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Balikpapan.
2. Urusan perdagangan menghasilkan produk berupa pendataan usaha dagang, fasilitator peneribiitan SKA, layanan perlindungan konsumen, monitoring harga bahan pokok dan memberikan info harga bahan pokok tiap minggu nya kepada masyarakat, pembinaan serta produk berupa pelaku dagang. Pada masa tertentu, bulan Ramadhan, peranan produk perdagangan sangat dirasakan masyarakat dalam menyediakan bahan pokok dan kebutuhan hari raya dengan harga terjangkau (kegiatan bazaar di beberapa titik lokasi Kota Balikpapan). Pengawasan pelaku usaha



dagang lainnya yaitu pengawasan alat ukur atau UTTP yang ada di masyarakat. Pembinaan, pengawasan dan layanan tera ulang UTTP rutin dilaksanakan tiap tahunnya.

3. Produk urusan perindustrian yaitu pembinaan, pendataan industri, mendorong pertumbuhan industri dan melaksanakan pembentukan kawasan industri yang berwawasan lingkungan, promosi produk-produk IKM dan memberikan bantuan hibah kepada industri kecil (bisa berupa bantuan pengurusan merek, halal, alat produksi, alat kemasan dll).

D. Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Penyelenggaraan fungsi dan tugas pokok dilaksanakan Disperindagkop Kota Balikpapan secara berkesinambungan selalu dalam prose pembenahan dan perbaikan namun upaya tersebut masih menyisahkan adanya target kinerja dan pelayanan yang belum optimal. Permasalahan yang dialami Disperindagkop Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Bidang Industri

- Tingkat ketergantungan IKM terhadap program-program pemerintah
- Keterbatasan anggaran menyebabkan tidak terlaksanya bantuan alat kemasan yang dapat membantu memperbaiki kemasan IKM agar daya saing lebih tinggi.
- Kurangnya minat tenaga kerja industri menjadi tenaga kerja di IKM
- Keterbatasan modal IKM dalam pengembangan usaha
- Lambatnya pembentukan sentra-sentra industri
- Terhambatnya pendirian beberapa perusahaan industri karena persoalan tempat atau tanah (KIK khususnya)
- Pendataan industri informal yang tidak update secara otomatis/komputerisasi dikarenakan aplikasi mengalami kerusakan, dimana sepanjang 2016 diupayakan pemulihan namun belum berhasil.

2. Bidang Perdagangan

- Luasnya daerah Kota Balikpapan yang harus diawasi tidak sebanding dengan SDM yang ada, sehingga pengawasan atau perlindungan konsumen belum optimal
- Kelengkapan peralatan UPTD Metrologi yang perlu terus ditingkatkan agar dapat melayani semua jenis alat UTTP (Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya)



3. Bidang Koperasi

- Keterbatasan SDM Koperasi untuk membina dan monitoring seluruh koperasi di Kota Balikpapan
- Keterbatasan anggaran untuk memberikan pembinaan berupa pelatihan atau diklat kepada SDM pengurus koperasi dan pelaku UMKM.
- Beberapa lembaga keuangan atau Bank memberika pinjaman yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Namun minimnya kemampuan UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi pengajuan kredit menjadi kendala.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Disperindagkop Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2011 - 2016, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi yang meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja serta diuraikan dalam bab.

1. Visi dan Misi

VISI
TERWUJUDNYA INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN KOPERASI YANG TANGGUH

Visi tersebut pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi Kota Balikpapan yang diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi. Kota Balikpapan menyadari ekonomi daerah ini masih berbasis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang, minyak dan gas yang artinya suatu saat akan habis. Kota Balikpapan harus sedini mungkin mempersiapkan inovasi baru yang berbasis pada sumber daya lokal yang dapat diperbaharui dan potensial untuk dikembangkan dan melibatkan peran koperasi dan UMKM dalam rangka menciptakan struktur ekonomi. Kemandirian koperasi dan UMKM berperan dalam membantu perkembangan ekonomi yang mampu mengangkat taraf hidup kehidupan seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Balikpapan. Kemandirian yang dimaksud adalah bahwa anggota koperasi dan masyarakat pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang-peluang ekonomi dalam rangka meningkatkan kehidupan ekonominya.

Proses penciptaan peluang-peluang ekonomi melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya. Suatu daerah memiliki daya saing apabila daerah tersebut mempunyai inovasi dan meningkatkan kemampuannya.



Selanjutnya untuk mewujudkan Visi yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan yaitu :

- 1.1 Mengembangkan UMKM/IKM Berbasis Ekonomi Kerakyatan
- 1.2 Meningkatkan Sistem Perdagangan Yang Efisien Dan Kompetitif
- 1.3 Mengembangkan Peran Koperasi Dalam Perekonomian Kota Balikpapan
- 1.4 Meningkatkan Tertib Administrasi Keuangan, SDM dan Perkantoran

2. Tujuan dan Sasaran

2.1 Tujuan

Dalam penetapan Visi dan Misi ada Tujuan Strategis yang akan dicapai Disperindagkop Kota Balikpapan yaitu:

- 2.1.1 Menciptakan koperasi yang berkualitas mandiri dan profesional
- 2.1.2 Meningkatkan dan mengembangkan UMKM/IKM berbasis ekonomi kerakyatan
- 2.1.3 Meningkatkan kewirausahaan baru dan pertumbuhan investasi di bidang industri perdagangan

2.2 Sasaran

Sasaran yang ditetapkan Disperindagkop Kota Balikpapan adalah :

- 2.2.1 Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan
- 2.2.2 Meningkatnya kualitas produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan koperasi
- 2.2.3 Tersedianya sarana dan prasarana kemetrolagian
- 2.2.4 Berkembangnya kawasan industry dan perdagangan yang berwawasan lingkungan
- 2.2.5 Meningkatnya kualitas pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)



Disperindagkop Kota Balikpapan

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pedoman Disperindagkop Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan diawali menyusun Usulan Musrenbang (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), pelaksanaan Program dan Kegiatan serta Pengukuran Kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator Kinerja Utama Disperindagkop Kota Balikpapan sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra 2011-2016 (setelah revisi), maka Perjanjian Kinerja Tahun 2016 sebagaimana table dibawah ini :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	unit	547	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	143,486,459
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	orang	250		
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP	unit	15 / 302	2 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	137,419,738
		4 Jumlah BPR	unit	1		
		5 LDR (Loan to Deposit ratio)	%	105.47	3 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	245,068,000
		6 % Kredit Usaha Kecil Menengah	%	70		
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	UMKM	15,145	4 Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM di Kota Balikpapan	21,900,000
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	pelaku usaha	310	4 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	98,635,000
		9 Jumlah Produk Unggulan	produk	5		
		## Jumlah Peralatan Mesin	mesin/alat	1	5 Program Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	58,254,500
		## Jumlah IKM Produktif	IKM	4,150		
		## Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	kali	3	6 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	99,221,500
		## Bimtek IKM	kali	5		



Disperindagkop Kota Balikpapan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	2	3	4	5	6	7
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolgian	## Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat Merek & Halal	IKM	15	8 Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Halal	18,495,500
					9 Penyertaan promosi dan pelatihan keterampilan produk industry bersama DEKRANASDA kota Balikpapan	349,368,672
					10 Penyertaan dan partisipasi aktif dalam pameran industry kecil dan mikro	241,963,950
					11 Pelatihan Teknologi Usaha IKM/ UKM	40,477,000
					7 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	
					12 Pengawasan Penerapan Sistem Standar nasional Indonesia (SNI)	7,476,500
					13 Penyusunan Kajian Rumah Kemas Kota Balikpapan	42,372,000.00
					8 Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	
					14 Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrolgian (BanKeu Prov 2016)	1,729,836,500
					15 Peningkatan Pengawasan Barang Perdagangan	82,030,000
					16 Pelaksanaan Kegiatan Kemetrolgian	352,210,563
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	## Jumlah Kawasan Industri	kawasan	3	9 Program Penataan Struktur Industri	
		## Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	Persentase	5.20	17 Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	1,793,488,000
		## Pertumbuhan Industri	%	5.05	18 Pembangunan Rumah Produksi Tahu Tempe (BanKeu Prov 2016)	2,541,063,000
		## Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	Rp Trilyun	47.94	10 Program Kawasan Industri/ Penataan Struktur Industri	
		## Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$ (000)	3,253,568	19 Pembangunan Sentra Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kelautan (BanKeu Prov 2016)	111,395,000
		## Jumlah Sarana Perdagangan	pasar	18	20 Studi Pengelolaan Bisnis SIKHP	89,545,000
		## Pasar Induk	pasar	1	21 Penyusunan UKP/UPL SIKHP Teritid	81,015,000
		## Jumlah Unit Usaha	unit	21,113	11 Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	
		## Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	orang	130,578	22 Pengembangan Sosialisasi Kebijakan Luar Negeri Pepida dan Promosi	60,274,500
		## Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	(Jt/Rp)	4,168,895	12 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	
					23 Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan	375,446,600
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM	## Jumlah Lokasi terlayani Bazaar sembako Murah	lokasi	6	13 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	110,416,400
		## Jumlah PAD layanan	Rp	21,667,500	14 Program Pelayanan Administrasi	1,396,406,800
		## Penyusunan Perda	dokumen	1	15 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	551,303,725
		## Penataan Pedagang Kaki L	(DPRD / SATPOL PP)		16 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	12,750,000
					17 Program Penyebarluasan Informasi Daerah	45,475,000
					18 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	5,395,000
JUMLAH ANGGARAN Tahun 2016						10,842,189,907



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Disperindagkop Kota Balikpapan tahun 2016 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2016 (APBD Perubahan) serta anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari sasaran strategis selama satu tahun, berhasil atau gagalnya Capaian Kinerja dapat dinilai dari Evaluasi dan Pengukuran Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini kemudian disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang sudah di revisi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian keberhasilan atas Penetapan Kinerja Disperindagkop Kota Balikpapan tahun 2016 dapat diperoleh dari realisasi kinerja dan capaian kinerja disandingkan dengan target pada Renstra 2011-2016 dari kegiatan-kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat capaian keberhasilan untuk menentukan kebijakan yang akan datang.

I. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2016)	Capaian s/d 2016 terhadap 2016
			Target	Realisasi	%		
1 Jumlah Koperasi Aktif	unit	417	547	421	76.97	547	421
2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	orang	270	250	360	100	250	360
3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan)	unit	18/399	15 / 302	18 / 403	100	15 / 302	18 / 403
4 Jumlah BPR	unit	14	1	14	100	1	14
5 LDR (Loan to Deposit ratio)	%	97.31	105.47	107.16	100	105.47	107.16
6 % Kredit Usaha Kecil Men	%	26.01	70	24.57	35.10	70.00	24.57
7 Jumlah UMKM Produktif (ALMIF)	UMKM	18,209	15,145	19,197	100	15,145	19,197
8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM	pelaku usaha	250	310	400	100	310	400
9 Jumlah Produk Unggulan	produk	2	5	3	60	5	3
10 Jumlah Peralatan Mesin	mesin/alat	12	1	0	0	1	0
11 Jumlah IKM Produktif	IKM	3,926	4,150	3,930	94.70	4,150	3,930
12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	kali	0	3	1	33.33	3	1
13 Bimtek IKM	kali	5	5	4	80	5	4
14 Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat	IKM	15	15	15	100	15	15



Disperindagkop Kota Balikpapan

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2016)	Capaian s/d 2016 terhadap 2016
			Target	Realisasi	%		
15 Persentase Peralatan Kemetrolagian	persen	70	75	71	94,67	75	71
16 Persentase Perlindungan Konsumen	persen	85	99	57	57,58	99	57
17 Persentase Alat UTTP yang ditera ulang	persen	85	85	95	100	85	95
18 Jumlah Kawasan Industri	kawasan	3	3	3	100	3	3
19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	Persentase	5,00	5,20	5,40	100	5,20	5,40
20 Pertumbuhan Industri	%	0,57	5,05	0,46	9,11	5,05	0,46
21 Kontribusi Sektor Industri	Rp Trilyun	35,52	47,94	35,44	73,93	47,94	35,44
22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$ (000)	1.513.326	3.253.568	2.219.042	68,20	3.253.568	2.219.042
23 Jumlah Sarana Perdagangan	pasar	17	18	18	100	18	18
24 Pasar Induk	pasar	1	1	1	100	1	1
25 Jumlah Unit Usaha	unit	21.104	21.113	21.748	100	21.113	21.748
26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	orang	129.565	130.578	260.462	100	130.578	260.462
27 Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	(Jt/Rp)	209.548.649	4.168.895	30.597.180	100	4.168.895	30.597.180
28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Rp Trilyun	6,14	12,44	6,50	52,26	12,44	6,50
29 Jumlah Lokasi terlayani Bazzar sembako Murah	lokasi	6	6	6	100	6	6
30 Jumlah PAD layanan Tera/Tera Ulang	Rp	19.706.875	21.667.500	37.048.250	100	21.667.500	37.048.250
31 Penyusunan Perda	dokumen	0	1	1	100	1	1
32 Penataan Pedagang Kaki Lima		(DPRD / SATPOL PP)		(DPRD / SATPOL PP)			

1.1 Indikator Utama Jumlah Koperasi Aktif, tahun 2016 realisasi sebanyak 421 koperasi aktif dari target 547 koperasi, didapat persentase capaian sebesar 76,97% dari perhitungan rumus :

$$\frac{\Sigma \text{realisasi koperasi aktif (421)}}{\Sigma \text{target koperasi (547)}} \times 100\%$$

Koperasi aktif adalah koperasi yang setidaknya menjalankan RAT (Rapat Anggota Tahunan) tiap tahunnya. Awal tahun 2017 terdata sebanyak 544 jumlah koperasi yang sudah memiliki badan hukum. Akan tetapi, koperasi aktif tersebut tercatat 421 koperasi. Masih dilakukan pendataan ulang dan pembinaan terhadap 123 koperasi, apakah akan ditutup atau masih ingin diaktifkan kembali. Keterbatasan SDM khususnya Bidang Koperasi (Seksi Pengawasan dan Pengendalian) sehingga pembinaan dan pendataan ulang ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.2 Indikator Utama Peningkatan Jumlah SDM pengurus Koperasi

Tahun 2016 dilakukan workshop pembinaan bagi SDM pengurus koperasi sebanyak 2 (dua) angkatan. Satu angkatan berisi 30 orang pengurus koperasi, maka total 90



pengurus koperasi. Rencana awal, workshop dilaksanakan sebanyak 3 kali/angkatan sehingga 120 SDM pengurus koperasi bisa mengikuti pembinaan tersebut. Realisasi anggaran yang terjadi hanya untuk workshop sebanyak 2 angkatan.

Hingga tahun 2015 tercatat sebanyak 270 pengurus koperasi diklat/workshop pengurus koperasi. Tahun 2016 penambahan sebanyak 90 orang mendapat Diklat Pengurus Koperasi (workshop) sehingga total sebanyak 360 pengurus mendapat diklat tersebut. Data ini menunjukkan memenuhi target 2016 yang menargetkan sebanyak 250.

1.3 Indikator Utama Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan Pinjam

Data jumlah Lembaga Keuangan Mikro diperoleh dari Bank Indonesia, tercatat sebanyak 18 unit LKM di Balikpapan. Target 2016 sebanyak 15 LKM, kesimpulan target tercapai.

Data jumlah KSP atau Koperasi Simpan Pinjam diperoleh dari Bidang Koperasi sebanyak 403 KSP. Realisasi ini memenuhi target dimana 2016 target KSP sebanyak 302 unit.

1.4 Indikator Utama Jumlah BPR

Data Badan Perkerditan Rakyat (BPR) didapat dari Bank Indonesia 2012-2016 tercatat sebanyak 14 unit BPR. Target 2016 sebanyak 1 unit BPR dan dari data yang ada target tersebut telah terpenuhi.

1.5 Indikator Utama LDR (Loan to Deposit Ratio)

Data LDR dalam laporan ini diperoleh dari Bank Indonesia. Loan deposit ratio merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembayaran yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Nilai LDR ditentukan melalui formula dari Bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia No.3/30/DNP tanggal 14 Desember 2011 yaitu :

$$\text{LDR} = (\text{Total Kredit} / \text{Total Dana pihak ke 3}) * 100\%$$

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antar bank).

Pertumbuhan persentase LDR dari 2012-2016 dapat dilihat dalam tabel berikut :



Disperindagkop Kota Balikpapan

Uraian / Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Simpanan Rp.(Juta)	18,538,439	22,001,954	23,395,556	23,146,590	21,698,359
Pinjaman (Kredit) Rp.(Juta)	16,753,510	21,774,716	21,773,240	22,523,430	23,251,025
LDR (Persentase)	90.37	98.97	93.07	97.31	107.16

Sumber data : Bank Indonesia yang diolah

Pada tahun-tahun sebelumnya, khususnya 2015, capaian LDR tidak mencapai target dimana seharusnya mencapai 104,08% namun hanya tercapai 97,31%. Tahun 2016 persentase LDR meningkat sebanyak 10%, sehingga target 105,47% bisa dicapai di angka 107,16%.

1.6 Indikator Utama % Kredit Usaha Kecil Menengah

Pertumbuhan UMKM tidak terlepas dari kerjasama lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dana.

Uraian / Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Kredit UMKM Rp.Juta	4,963,225	6,665,721	6,021,996	5,857,234	5,712,312
Total Pinjaman Rp.Juta	16753510	21774716	21773240	22523430	23251025
Persentase	29.62	30.61	27.66	26.01	24.57

Sumber data : Bank Indonesia yang diolah

Perhitungan persentase kredit Usaha Kecil Menengah didapat dari rumus :

$$\% \text{ KUKM} = (\text{Total Kredit UMKM} / \text{Total Pinjaman}) * 100\%$$

Pada dasarnya, banyak bank atau lembaga keuangan lain yang memberikan kemudahan kredit usaha, akan tetapi % kredit usaha kecil menengah tidak mencapai target dimana seharusnya mencapai 70% akan tetapi hanya tercapai sebanyak 24,57%. Hal ini disebabkan banyaknya UMKM/IKM tidak lulus/memenuhi kelengkapan administrasi dalam pengajuan kredit. Solusi, akan diadakan sosialisasi pengajuan kredit bagi UMKM/IKM yang bekerjasama antara Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian dengan lembaga-lembaga keuangan di Kota Balikpapan.

1.7 Indikator Utama Jumlah UMKM Produktif (Aktif)

Jumlah UMKM produktif (aktif) yang terdata Bidang Koperasi di tahun 2016 sebanyak 19.197 unit.



Target 2016 UMKM aktif sebesar 15.145 unit, kesimpulan target tercapai. Pertumbuhan UMKM 2015-2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	KECAMATAN	JUMLAH S/D 2015	JUMLAH IUMK 2016	JUMLAH SELURUHNYA
1	Balikpapan Barat	3464	154	3618
2	Balikpapan Utara	3025	167	3192
3	Balikpapan Timur	2701	201	2902
4	Balikpapan Tengah	3506	198	3704
5	Balikpapan Selatan	3458	196	3654
6	Balikpapan Kota	2055	72	2127
	TOTAL	18209	988	19197

Data UMKM 2012 s/d 2014 tidak dapat dijabarkan dikarenakan data yang ada kurang valid. Hal ini disebabkan pendataan sebelumnya hanya melibatkan SDM Bidang koperasi yang jumlahnya sangat terbatas untuk mendata seluruh UMKM Kota Balikpapan. Tahun 2015 Bidang koperasi bekerjasama dengan seluruh kelurahan (RT/RW) Kota Balikpapan dalam pendataan tersebut. Sehingga didapat data pada tabel di atas.

1.8 Indikator Utama Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UKM

Melalui diklat/pelatihan yang diberikan Disperindagkop Kota Balikpapan terjadi peningkatan jumlah SDM pelaku UKM. Meningkatkan pelaku usaha kecil menengah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat, memperkecil angka pengangguran. Masyarakat didorong kreatif dan mandiri dengan menciptakan usaha sendiri yang diharapkan terus berkembang sehingga menciptakan lapangan kerja baru. Hingga tahun 2015 sebanyak 250 SDM pelaku UKM. Tahun 2016 target 310 SDM pelaku UKM, yang artinya terjadi penambahan sebanyak minimal 60 pelaku usaha. Melalui pelatihan/diklat yang telah diberikan, 2016 terdapat penambahan 150 pelaku usaha UKM, sehingga total sebanyak 400 pelaku UKM, kesimpulan target tercapai.

1.9 Indikator Utama Jumlah Produk Unggulan

Produk unggulan terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu kuliner dan kriya. Kelompok kriya terbagi lagi dalam 2(dua) jenis yaitu kriya batik dan kriya kerajinan. Tahun 2015 produk unggulan sebanyak dua kelompok yaitu kuliner dan kriya kerajinan yang didapat dari acara "Festival Panganan Khas dan Cenderamata Kota Balikpapan 2015". Melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Disperindagkop secara kontinue, tahun 2016 bertambah produk unggulan Kota Balikpapan yaitu Kuliner, Kriya Kerajinan dan Kriya Batik. Akan tapi jumlah ini tidak memenuhi target 2016 yang



menargetkan sebanyak 5 (lima) produk unggulan. Sehingga realisasi target hanya tercapai 60% . Diharapkan tahun 2016 jumlah produk unggulan Kota Balikpapan bertambah melalui ajang Festival Produk Unggulan seperti tahun 2015, akan tetapi kegiatan tersebut urung dilaksanakan berkaitan realisasi anggaran.

1.10 Indikator Utama Jumlah Peralatan Mesin

Tahun 2015 sebanyak 12 jenis pelatan mesin/alat yang telah diberikan Disperindagkop guna meningkatkan kualitas produk IKM. Tahun 2016 target bertambah 1(satu) peralatan yaitu alat kemasan, namun karena realisasi anggaran urung dilaksanakan, sehingga target tidak tercapai. Akan tetapi sebanyak 20 IKM telah dibekali ilmu "Teknologi Pengemasan Makanan Dan Minuman" selama 3(tiga) hari guna meningkatkan daya saing (jual) produk IKM. Dalam acara tersebut IKM juga mendapat desain kemasan produk secara gratis.

Walau Disperindagkop Kota Balikpapan tidak dapat mencapai realisasi bantuan alat, namun IKM Kota Balikpapan tetap mendapat beberapa bantuan alat dimana dana dan kegiatan tersebut diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Acara pelatihan dan penyerahan alat bekerja sama dengan Disperindagkop Kota Balikpapan. Adapaun bantuan alat yang diterima IKM Kota Balikpapan adalah :

- a. 4 paket peralatan menjahit untuk 4 kelompok IKM
- b. 4 paket peralatan menjahit kulit untuk 4 kelompok IKM
- c. 8 paket peralatan memasak kue & bakery (mixer, alat kukus dan oven) untuk 8 kelompok IKM

Kelompok IKM yang menerima bantuan alat dari Provinsi Kaltim adalah pelaku usaha baru (wirausaha baru) yang sebelumnya telah mendapat "Pelatihan Kewirausahaan Baru Dan Bantuan Alat Tahun 2016" selama 3 hari. Acara pelatihan dan penyerahan alat didokumentasikan dan dipublikasikan di website disperindagkop.balikpapan.go.id dan instagram @disperindagkop_bpn .

1.11 Indikator Utama Jumlah IKM Produktif

Jumlah IKM produktif di tahun 2015 sebanyak 3.926 unit usaha. Data IKM produktif ini merupakan data IKM formal dan non formal. Data IKM formal didapat dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Balikpapan. Data IKM non formal didapat dari Bidang Industri.

Kendala yang dihadapi adalah aplikasi penyimpanan data IKM formal mengalami kerusakan sejak 2015 dan hingga saat ini masi dalam perbaikan serta upaya pemulihan kembali database.



Tahun 2016 IKM formal bertambah sebanyak 4 unit usaha, jumlah IKM non formal tidak terupdate dengan jumlah 3.047 unit usaha, sehingga jumlah IKM produktif sebanyak 3.930 unit usaha. Sedangkan target 2016 adalah 4.150 unit usaha. Kesimpulan target tercapai sebanyak 94,70%.

1.12 Indikator Utama Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG (Teknologi Tepat Guna)

Tahun 2015 kegiatan Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG tidak lagi di Disperindagkop Kota Balikpapan, akan tetapi di BPMP2K Kota Balikpapan. Itulah jawaban di tahun tersebut tidak mencapai target.

Tahun 2016, Tim SIKS (Somber) mengikuti TTG dan berhasil meraih Juara Harapan I Tingkat Nasional. Adapun teknologi yang di usung oleh Tim TTG SIKS adalah Alat Pengolah Tahu Hemat Energi (APATAHE) dan Alat Menggoreng untuk Hemat (Ampuh). Sehingga target TTG hanya terpenuhi 1 (satu) dari 3 (tiga) atau terealisasi sebesar 33.33%.

1.13 Indikator Utama Bimtek IKM

Bimbingan teknis IKM diberikan Disperindagkop Kota Balikpapan guna terus meningkatkan kualitas IKM dan produknya agar memiliki daya saing yang tinggi dipasaran masyarakat. Tahun 2016 diberikan sebanyak 4 (empat) bimbingan teknis atau pelatihan kepada IKM yaitu

- a. Pelatihan Teknologi Pengemasan Makanan dan Minuman
- b. Bimtek Penerapan Hak Cipta Dagang bagi UMKM Kota Balikpapan
- c. Pelatihan Hak Kekayaan Atas Intelektual (HAKI)
- d. Pelatihan Good Manufacturing Practices (GMP)

Target 2016 dilakukan sebanyak 5 (lima) bimtek, akan tetapi karena rasionalisasi anggaran 1 (satu) bimtek tidak dilaksanakan. Kesimpulan tercapai sebanyak 80%.

Dokumentasi kegiatan dipublikasikan di website disperindagkop.balikpapan.go.id dan instagram @disperindagkop_bpn.

1.14 Indikator Utama Jumlah IKM mendapat Bantuan Sertifikat Merek Dan Halal

Sebagai kelanjutan acara "Sosialisasi dan Fasilitasi Pendaftaran Hak Kekayaan bagi Pelaku Ekonomi Kreatif" 2016, setelah melewati beberapa proses seleksi yang ketat, sebanyak 15 IKM mendapat bantuan sertifikat merek dan halal. Adapun jumlah IKM yang mengikuti pendaftaran untuk mendapat bantuan sertifikat merek dan halal sebanyak 100 IKM.

Target IKM mendapat bantuan sertifikat merek dan halal sebanyak 15 IKM, kesimpulan target 2016 terealisasi 100%.



1.15 Indikator Utama Persentase Peralatan Kemetrolgian

Berdasarkan Surat Keterangan Kemampuan Pelayanan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur Takar Timbang Dan Perlengkapannya (UTTP) nomor 19/PKTN/KKPTTU/12/2016 dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, UPT Metrologi pada Disperindagkop Kota Balikpapan mampu melakukan pelayanan tera dan tera ulang sebanyak 26 alat UTTP. Untuk melayani pelayanan tersebut dibutuhkan sebanyak 46 peralatan dan standar ukuran yang harus dimiliki oleh UPT Metrologi Kota Balikpapan. Sedangkan peralatan standar yang belum dimiliki tercatat sebanyak 33 alat. Maka, sebanyak 13 peralatan dan standar ukuran yang belum dimiliki. Persentase capaian target 2016 didapat dari rumus :

$$\% \text{ Alat} = \frac{\sum \text{peralatan standar yang telah dimiliki (33)}}{\sum \text{peralatan standar yang harus dimiliki (46)}} \times 100\%$$

Dari rumusan di atas maka realisasi target 2016 mencapai 71% peralatan kemetrolgian. Penambahan sarana prasaran peralatan kemetrolgian dilakukan secara bertahap dan sesuai tingkat urgensi. Tahun 2016 difokuskan untuk melengkapi sarana operasional layanan UPT Metrologi yaitu membangun Instalasi TUM (Tangki Ukur Mobil) . Bangunan dan peralatan untuk layanan TUM selesai 100% dan dapat beroperasi di awal tahun 2017.

1.16 Indikator Utama Persentase Perlindungan Konsumen

Kegiatan perlindungan konsumen yang dilaksanakan yaitu pengawasan barang beredar SNI dan Barang dalam Keadaan Terbungkus (BDKT). Capaian persentase perlindungan konsumen dapat di lihat pada tabel berikut :

Bulan	Toko yang Diawasi (M)		Jumlah (M)	Toko yang Menjual Produk Sesuai Standart (N)		Jumlah (N)
	BDKT	SNI		BDKT	SNI	
Januari	0	0	0	0	0	0
Februari	16	3	19	9	0	9
Maret	20	13	33	6	7	13
April	21	0	21	17	0	17
Mei	8	7	15	3	6	9
Juni	25	0	25	12	0	12
Juli	19	0	19	4	0	4
Agustus	12	0	12	7	0	7
September	8	0	8	4	0	4
Oktober	5	3	8	2	3	5
Nopember	14	0	14	9	0	9
Desember	22	0	22	22	0	22
Total			196	Total		111
Jumlah Toko Yang Menjual Produk Sesuai Standart (M) / Jumlah Toko Yang Diawasi(N) x 100%					57%	
(111/196) x 100%						



Pengawasan dan pembinaan pada pelaku perdagangan ditujukan untuk melindungi konsumen, apakah barang yang dibeli dan dikonsumsi aman, sehat, dan sesuai ukuran yang dijual belikan. Pesatnya perkembangan bidang perdagangan (pelaku usaha dagang) namun belum banyak pelaku usaha sadar pentingnya keamanan suatu produk yang sesuai dengan standart yang ditetapkan pemerintah. Solusi untuk kendala tersebut adalah penambahan SDM dalam pembinaan dan sosialisasi bagi pelaku usaha. Selain itu diperlukan sarana prasarana seperti penambahan kendaraan operasional pada Seksi Perlindungan Konsumen.

1.17 Indikator Utama Persentase Alat UTTP yang ditera Ulang

Hasil kegiatan tera ulang alat UTTP yang dilaksanakan UPT Metrologi Balikpapan sepanjang tahun 2016:

- a. Sebanyak 5.820 buah alat UTTP yang ditera ulang dari 6.124 buah alat UTTP yang terdata yang dipakai sebagai alat jual beli di Kota Balikpapan (yang dipanggil untuk tera/tera ulang).

Capaian indikator alat UTTP yang ditera ulang didapat dari rumus :

$$= \frac{\sum \text{seluruh Alat UTTP (5.820)}}{\sum \text{alat UTTP yang ditera ulang (6.124)}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas didapat capaian target 2016 sebanyak 95%.

- b. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 dimana sebanyak 4.898 buah alat UTTP yang ditera ulang, maka tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak 922 buah atau 18.8% alat UTTP ditera ulang.
- c. Wajib tera yang datang tahun 2016 sebanyak 1.549 orang, dibandingkan tahun 2015 yaitu 1.317 orang. Ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat sebanyak 232 orang atau sebanyak 17,6%
- d. Sebanyak 207 buah Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP) telah diterbitkan UPT Metrologi kepada wajib tera yang memerlukan surat tersebut dari alat UTTP yang telah selesai ditera/tera ulang dan dinyatakan SAH.

1.18 Indikator Utama Jumlah Kawasan Industri

Kawasan industri adalah pusat industri pengolahan yang dilengkapi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang lainnya. Manfaat dari pembangunan kawasan industri antara lain ; membuka peluang lapangan kerja baru, meningkatkan aktivitas ekspor, memperbesar peluang usaha baru, meningkatkan indeks pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan arus urbanisasi dan pemerataan penduduk.



Kawasan industri yang telah dimiliki Kota Balikpapan dan dilakukan pengembangan pembangunan sarana prasarana (secara bertahap) yaitu :

- a. Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS), Sumber - Balikpapan Utara
- b. Kawasan Industri Kariangau (KIK) , Kariangau - Balikpapan Barat
- c. Sentra Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kelautan (SIKHPK), - Balikpapan Timur.

Dari data di atas menunjukkan, kawasan industri Balikpapan sebanyak 3 kawasan, yang berarti capaian target 2016 terpenuhi 100%.

1.19 Indikator Utama Jumlah Kawasan Industri yang Berwawasan Lingkungan

Kawasan industri yang berwawasan lingkungan bertujuan untuk memperbaiki kinerja ekonomi bagi industri-industri di dalamnya dengan cara meminimalkan dampak lingkungannya. Untuk menuju hal tersebut perlu memperhatikan desain infrastruktur kawasan dan pabrik berwawasan lingkungan, produksi bersih, efisiensi energi dan kemitraan antar perusahaan.

Kawasan industri yang ada di Kota Balikpapan tentunya didesain menjadi kawasan industri berwawasan lingkungan. Pelatihan dan bimbingan teknis bagi pelaku usaha di SIKS (Sumber) pun kerap dilakukan seperti produksi bersih, efisiensi energi, kemitraan dan lain sebagainya.

Adapun total luasan kawasan industri berwawasan lingkungan adalah 2.727 Ha dengan perincian sebagai berikut :

- a. Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) = 6 Ha (dari luas keseluruhan 9 Ha)
- b. Kawasan Industri Kariangau (KIK) = 2.721 Ha (dari luas keseluruhan 3.565 Ha)
- c. Sentra Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kelautan (SIKHPK)= 0 Ha (dari luas keseluruhan 6 Ha)

Persentase kawasan industri yang berwawasan lingkungan diperoleh dari rumus :

$$= \frac{\sum \text{luas kawasan industri berwawasan lingkungan (2.727 Ha)}}{\sum \text{luas Kota Balikpapan (50.330 Ha)}} \times 100\%$$
$$= 5,40\%$$

Dari hitungan tersebut di atas, maka capaian target 2016 terpenuhi sebesar 100%.

1.20 Indikator Utama Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan industri dihitung dari data industri formal, yaitu industri yang mempunyai ijin operasi secara resmi dan terdaftar di pemerintahan (Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu).



Disperindagkop Kota Balikpapan

No	Kelompok Industri	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Hasil Hutan	78	78	78	78	78	78
2	Pulp dan Kertas	104	106	106	106	107	108
3	Kimia	98	99	102	103	105	107
4	Agro	192	194	194	194	195	195
5	Logam Mesin dan Perekayasaan	142	143	144	144	144	145
6	Alat Angkut	127	127	128	128	128	128
7	Tekstil	89	92	92	92	93	93
8	Aneka	29	29	29	29	29	29
	Total	859	868	873	874	879	883
	% Pertumbuhan Industri		1.05	0.58	0.11	0.57	0.46

$$\% \text{ Pertumbuhan industri} = \frac{\sum \text{Industri Tahun}(n) - \sum \text{Industri Tahun } (n-1)}{\sum \text{Industri Tahun } (n)} \times 100\%$$

Dari tabel di atas didapat Pertumbuhan Industri tahun 2016 mencapai 0.46% atau capaian target sebesar 9,1%.

Hal ini disebabkan beberapa perusahaan industri terhambat pendirian karena persoalan tempat/tanah (KIK khususnya), dan lambatnya pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan-kawasan industri.

1.21 Indikator Utama Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB pada tahun 2016 mencapai Rp.35,44 juta (info : BPS Kota Balikpapan). Sedangkan target tahun 2016 adalah 47,94% atau mencapai realisasi target sebesar 73,93%.

Ekonomi yang belum stabil dan turunnya harga komoditi tambang yang berlaku di pasar global menjadi faktor tidak tercapainya target yang ditetapkan pemerintah Kota Balikpapan.

1.22 Indikator Utama Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan

Target jumlah ekspor bersih perdagangan tahun 2016 adalah US\$ 3.253.568 juta, akan tetapi realisasi sebesar US\$ 2.219.042 juta. Maka capaian target 2016 sebesar 68,20%.. Ekonomi belum stabil menjadi isu penyebab capaian ini tidak tercapai.

Data Eksport import bersih perdagangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Disperindagkop Kota Balikpapan

No	Uraian	Ekspor Tahun 2016	Jumlah Ekspor		Impor Tahun	
		Non Migas Nilai US\$	Tahun 2016 US\$	Nilai	2016 US\$	Nilai
1	LSWR	-	-	-	-	-
2	Senipah Condesate	-	17,020,620.46	-	-	-
3	Batu Bara	945,664,827.93	945,664,827.93	-	-	-
4	Lifting Rack	1,227,324,112.01	1,227,324,112.01	-	-	-
5	Coal	20,000.00	20,000.00	-	-	-
6	CPO	29,013,286.71	29,013,286.71	-	-	-
7	Glaminpro Indonesia, PT	-	-	-	133,416.10	-
8	Glaminpro Indonesia, PT	-	-	-	88,236.32	-
9	Glaminpro Indonesia, PT	-	-	-	93,591.60	-
10	Budhi Wiguna Prima, PT	-	-	-	356,650.36	-
11	Budhi Wiguna Prima, PT	-	-	-	29,889.23	-
12	Rhodes, PT	-	-	-	94,226.92	-
13	Borneo Karya Anugerah, PT	-	-	-	8,003.42	-
14	Borneo Karya Anugerah, PT	-	-	-	12,099.09	-
15	Sealin Prima Indonesia, PT	-	-	-	18,934.01	-
16	Sealin Prima Indonesia, PT	-	-	-	19,237.13	-
17	Sealin Prima Indonesia, PT	-	-	-	19,808.26	-
18	Linda Hanta Wijaya, PT	-	-	-	187,282,834.72	-
19	Linda Hanta Wijaya, PT	-	-	-	346,177.92	-
28	Satnecom	-	-	-	1,814.53	-
Jumlah		2,202,022,226.65	2,219,042,847.11		188,504,919.61	

1.23 Indikator Utama Jumlah Sarana Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan tahun 2016 memenuhi target yaitu sebanyak 18 pasar, kesimpulan mencapai target 100%. Data pasar didapat dari Dinas Pasar Kota Balikpapan.

1.24 Indikator Utama Pasar Induk

Pasar induk tidak mengalami penambahan, hanya 1 (satu) pasar induk yaitu Pasar Inpres Kebun Sayur-Balikpapan Barat. Target 2016 hanya 1 pasar sehingga masih mencapai target 100%.

1.25 Indikator Utama Jumlah Unit Usaha (Perdagangan)

Target jumlah unit usaha tahun 2016 sebanyak 21.113 unit, realisasi sebanyak 21.748 unit usaha. Kesimpulan, capaian target indikator utama jumlah unit usaha (perdagangan) sebesar 100%. Perkembangan unit usaha perdagangan dapat dilihat pada tabel "Perkembangan Sektor Perdagangan Kota Balikpapan" pada sub bagian 1.27 Indikator Utama Investasi Bidang Perdagangan.



1.26 Indikator Utama Penyerapan Tenaga Kerja

Target penyerapan tenaga kerja tahun 2016 sebanyak 130.578 orang, realisasi sebanyak 260.462 unit usaha. Kesimpulan, capaian target indikator utama penyerapan tenaga kerja sebesar 100%. Ini dapat dilihat pada tabel "Perkembangan Sektor Perdagangan Kota Balikpapan" pada sub bagian 1.27 Indikator Utama Investasi Bidang Perdagangan.

1.27 Indikator Utama Investasi Bidang Perdagangan

Target investasi bidang perdagangan tahun 2016 sebanyak Rp.4.168.895jt, realisasi sebanyak Rp.30.597.180jt. Kesimpulan, capaian target indikator utama penyerapan tenaga kerja sebesar 100%. Akan tetapi bila dibandingkan capaian investasi tahun 2015 sebanyak Rp.209.548.649jt menandakan investasi perdagangan mengalami penurunan. Data dapat dilihat pada tabel berikut: (update per-Agustus 2016)

PERKEMBANGAN SEKTOR PERDAGANGAN KOTA BALIKPAPAN

URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016
UNIT USAHA					
PEDAGANG MIKRO	28	41	52	63	59
PEDAGANG KECIL	11,998	12,686	13,471	14,030	14,439
PEDAGANG MENENGAH	4,272	4,611	5,022	5,337	5,558
PEDAGANG BESAR	1,683	1,679	1,664	1,674	1,692
JUMLAH	17,981	19,017	20,209	21,104	21,748
TENAGA KERJA (Orang)					
PEDAGANG MIKRO	74	105	367	423	419
PEDAGANG KECIL	60,202	63,502	66,779	70,731	74,465
PEDAGANG MENENGAH	30,013	32,053	34,511	38,778	44,284
PEDAGANG BESAR	17,480	17,238	18,827	19,633	141,294
JUMLAH	107,769	112,898	120,484	129,565	260,462
INVESTASI (Rp,-)					
PEDAGANG MIKRO	1,077,650,000	1,647,650,000	20,163,337,187	20,160,972,273,963	20,160,822,273,963
PEDAGANG KECIL	1,090,373,439,861	1,332,173,472,727	1,633,858,870,250	1,911,531,814,228	2,175,309,159,620
PEDAGANG MENENGAH	1,938,053,085,683	2,065,156,950,705	3,463,310,359,788	4,422,791,100,448	5,277,290,896,339
PEDAGANG BESAR	2,877,211,382,698	3,177,843,905,590	4,166,856,031,842	183,053,354,368,772	2,983,757,703,352
JUMLAH	5,906,715,558,242	6,576,821,979,022	9,284,188,599,067	209,548,649,557,411	30,597,180,033,274

1.28 Indikator Utama Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB

Target Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB tahun 2016 sebanyak Rp.12.44trilyun, realisasi sebanyak Rp.6.50trilyun (info : BPS Kota Balikpapan). Kesimpulan, capaian target indikator utama kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sebesar 52,26%.

1.29 Indikator Utama Jumlah Lokasi terlayani Bazaar Sembako

Dalam rangka menjamin ketersediaan pasokan bahan pokok dan kebutuhan bulan Ramadhan, Disperindagkop Kota Balikpapan bekerjasama dengan 15 distributor



dan supermarket. Bazaar sembako dan kebutuhan hari raya dengan harga relatif murah diselenggarakan di 6 (enam) lokasi kota Balikpapan yaitu :

- a. Lapangan LPM Prapatan, Balikpapan Kota, selama 2 hari
- b. Halaman kantor Kelurahan Sumber Rejo, Balikpapan Tengah, selama 2 hari
- c. Halaman kantor Kelurahan Teritip Balikpapan Timur, selama 2 hari
- d. Halaman kantor Kecamatan Balikpapan Selatan, selama 2 hari
- e. Halaman kantor Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara, selama 2 hari
- f. Halaman kantor Kelurahan Gunung Bahagia, selama 2 hari.

Dokumentasi kegiatan dipublikasikan di website disperindagkop.balikkpapan.go.id dan instagram @disperindagkop_bpn. Target tahun 2016 jumlah lokasi terlayani bazaar sembako adalah 6 lokasi, realisasi capaian target adalah 6 lokasi, kesimpulan terget tercapai 100%.

1.30 Indikator Utama Jumlah PAD layanan Tera/Tera Ulang

Pelayanan tera dan tera ulang dikenakan retribusi per alat UTTP yang dimasukkan kedalam kas pemerintah Kota Balikpapan atau Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tahun 2015, PAD Tera/Tera Ulang sebanyak Rp. 19.706.875,- dan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 187% yaitu Rp.37.048.250,-. Sedangkan target 2016 jumlah PAD layanan tera/tera ulang sebesar Rp.21.677.500,- yang bearti capaian target mencapai 100%.

1.31 Indikator Utama Penyusunan Perda

Penyusunan Perda target capaian yang ditetapkan dalam Renstra adalah sebanyak 1 (satu) dokumen. Tahun 2016 telah ditetapkan Perda No.4 tahun 2016 Tentang Pembinaan dan Pengaturan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Pasar Modern. Adapun peraturan daerah tersebut merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 56/M-DAG/PER/9/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Dengan adanya Perda tersebut di atas maka capaian target 2016 mencapai 100%.

1.32 Indikator Utama Penataan Pedagang Kaki Lima

Indikator utama penataan pedagang kaki lima tidak dapat diukur dikarenakan kegiatan penataan pedagang kaki lima dilaksanakan atau menjadi kegiatan DPRP dan atau Satpol PP Kota Balikpapan.



Disperindagkop Kota Balikpapan

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2013, Tahun 2014, Tahun 2015 dan Tahun 2016

Capaian kinerja 2016 dibandingkan dengan realisasi kinerja 3(tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

2.1 Jumlah Koperasi Aktif

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	385	439	493	547
Realisasi	410	417	417	421
% Capaian	106.49	94.99	84.58	76.97

2.2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	200	200	250	250
Realisasi	200	250	270	360
% Capaian	100	100	100	100

2.3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan Pinjam)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	12 / 281	13 / 288	14 / 295	15 / 302
Realisasi	19 / 395	19 / 411	18 / 399	18 / 403
% Capaian	100	100	100	100

2.4 Jumlah BPR

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	1	1	1	1
Realisasi	14	14	14	14
% Capaian	100	100	100	100

2.5 LDR (Load to Deposit Ratio)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	101.36	102.72	104.08	105.47
Realisasi	98.97	93.07	97.31	107.16
% Capaian	97.64	90.61	93.50	100



Disperindagkop Kota Balikpapan

2.6 Persentase Kredit Usaha Kecil Menengah

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	69.26	69.50	69.75	70
Realisasi	30.61	27.66	26.01	24.57
% Capaian	44.20	39.80	37.29	35.10

2.7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	14770	14895	15020	15145
Realisasi	12278	16726	18209	19197
% Capaian	83.13	100	100	100

2.8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	300	300	310	310
Realisasi	345	430	250	400
% Capaian	100	100	80.65	100

2.9 Jumlah Produk Unggulan

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	5	5	5	5
Realisasi	3	2	2	3
% Capaian	60	40	40	60

2.10 Jumlah Peralatan Mesin

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	2	2	2	1
Realisasi	6	2	12	0
% Capaian	100	100	100	0

2.11 Jumlah IKM produktif

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	4037	4040	4050	4150
Realisasi	3920	3921	3926	3930
% Capaian	97.10	97.05	96.94	94.70



Disperindagkop Kota Balikpapan

2.12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	3	3	3	3
Realisasi	6	4	0	1
% Capaian	100	100	0	33.33

2.13 Bimtek IKM

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	5	5	5	5
Realisasi	5	6	5	4
% Capaian	100	100	100	80

2.14 Jumlah IKM mendapat Bantuan Sertifikat Merek dan Halal

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	15	15	15	15
Realisasi	15	11	15	15
% Capaian	100	73.33	100	100

2.15 Persentase Peralatan Kemetrolagian

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	60%	65%	70%	75%
Realisasi	60%	70%	70%	71%
% Capaian	100	100	100	94.67

2.16 Persentase Perlindungan Konsumen

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	80%	90%	99%	99%
Realisasi	70%	85%	85%	57%
% Capaian	87.50	94.44	85.86	57.58

2.17 Persentase Alat UTTP yang di tera ulang

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	44.50%	80%	85%	85%
Realisasi	17.00%	83.92%	85%	95%
% Capaian	38.20	100	100	100



Disperindagkop Kota Balikpapan

2.18 Jumlah Kawasan Industri

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	2	2	2	3
Realisasi	2	2	3	3
% Capaian	100	100	100	100

2.19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	4.60%	4.80%	5%	5.20%
Realisasi	4.20%	4.20%	5%	5.40%
% Capaian	91.30	87.50	100	100

2.20 Pertumbuhan Industri

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	4.75%	4.85%	4.95%	5.05%
Realisasi	0.58%	0.11%	0.57%	0.46%
% Capaian	12.21	2.27	11.52	9.11

2.21 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (Rp.Trilyun)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	34,22	41,08	47,94	47,94
Realisasi	29,3	31,6	35,52	35,44
% Capaian	85,62	76,92	74,09	73,93

2.22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan (\$ 000)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	2,602,855	2,819,759	3,036,664	3,253,568
Realisasi	1,820,598	1,820,545	1,513,326	2,219,042
% Capaian	69.95	64.56	49.84	68.20

2.23 Jumlah Sarana Perdagangan (unit pasar)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	17	17	18	18
Realisasi	16	17	17	18
% Capaian	94.12	100	94.44	100



Disperindagkop Kota Balikpapan

2.24 Pasar Induk

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	0	1	1	1
Realisasi	1	1	1	1
% Capaian	100	100	100	100

2.25 Jumlah Unit Usaha

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	18,239	19,151	20,108	21,113
Realisasi	19,017	19,991	21,104	21,748
% Capaian	100	100	100	100

2.26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja (orang)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	112,798	118,438	124,360	130,578
Realisasi	112,898	120,484	129,565	260,462
% Capaian	100	100	100	100

2.27 Jumlah Investasi Bidang Perdagangan (Rp juta)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	4,160,661	4,368,694	4,597,129	4,168,895
Realisasi	6,576,821	9,284,188	209,548,649	30,597,180
% Capaian	100	100	100	100

2.28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (Rp Trilyun)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	9,02	10,04	11,17	12,44
Realisasi	5,45	5,82	6,14	6,50
% Capaian	60,42	57,97	54,97	52,25

2.29 Jumlah Lokasi terlayani Bazaar Sembako (lokasi)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	5	6	6	6
Realisasi	5	6	6	6
% Capaian	100	100	100	100



Disperindagkop Kota Balikpapan

2.30 Jumlah PAD Layanan tera/tera ulang (Rp.)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target			16,141,000	21,677,500
Realisasi		-----	19,706,875	37,048,250
% Capaian			100	100

Layanan tera dan tera ulang UPT Metrologi Balikpapan memperoleh PAD tersendiri untuk Kota Balikpapan mulai tahun 2015. Tahun sebelumnya retribusi masuk kedalam PAD Provinsi Kalimantan Timur.

2.31 Penyusunan Perda (dokumen)

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target	1	1	1	1
Realisasi	1	3	0	1
% Capaian	100	100	0	100

2.32 Penataan Pedagang Kaki Lima

Uraian / Tahun	2013	2014	2015	2016
Target				
Realisasi		(DPRD / SATPOL PP)		
% Capaian				

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2011-2016)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja s/d 2016	Target Kinerja Jangka Menengah	Capaian Kinerja (%)	Ket
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	421	547	76.97	Belum tercapai
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat	360	250	144	Tercapai
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan	18 / 403	15 / 302	100	Tercapai
		4 Jumlah BPR	14	1	1,400	Tercapai
		5 LDR (Loan to Deposit ratio)	107.16	105.47	101.60	Tercapai
		6 % Kredit Usaha Kecil Menengah	24.57	70.00	35.10	Belum tercapai
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	19,197	15,145	126.75	Tercapai
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	400	310	129.03	Tercapai
		9 Jumlah Produk Unggulan	3	5	60.00	Belum tercapai
		10 Jumlah Peralatan Mesin	0	1	0.00	Tidak Tercapai
		11 Jumlah IKM Produktif	3,930	4,150	94.70	Belum tercapai



Disperindagkop Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja s/d 2016	Target Kinerja Jangka Menengah	Capaian Kinerja (%)	Ket
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrollogian	¹² Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	1	3	33.33	Belum tercapai
		¹³ Bimtek IKM	4	5	80.00	Belum tercapai
		¹⁴ Persentase Peralatan Kemetrollogian	71	75	94.67	Belum tercapai
		¹⁵ Persentase Perlindungan Konsumen	57	99	57.58	Belum tercapai
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	¹⁶ Jumlah Kawasan Industri	3	3	100	Tercapai
		¹⁷ Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	5.40	5.20	103.85	Tercapai
		¹⁸ Pertumbuhan Industri	0.46	5.05	9.11	Belum tercapai
		¹⁹ Kontribusi Sektor Industri	35.44	47.94	73.93	Belum tercapai
		²⁰ Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	2,219,042	3,253,568	68.20	Belum tercapai
		²¹ Jumlah Sarana Perdagangan	18	18	100	Tercapai
		²² Pasar Induk	1	1	100	Tercapai
		²³ Jumlah Unit Usaha	21,748	21,113	103.01	Tercapai
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan	²⁴ Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	260,462	130,578	199.47	Tercapai
		²⁵ Jumlah Investasi Bid. Perdagangan	30,597,180	4,168,895	733.94	Tercapai
		²⁶ Kontribusi Sektor Perdagangan	6.50	12.44	52.26	Belum tercapai
		²⁷ Penyusunan Perda	1	1	100	Tercapai
		²⁸ Penataan Pedagang Kaki Lima		(DPRD / SATPOL PP)		

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Nasional

Perbandingan realisasi kinerja Disperindagkop Kota Balikpapan dapat disimak pada pembahasan sub bab sebelumnya di atas. Akan tetapi, perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan Disperindagkop Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.

5. Analisa Keberhasilan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif yang Telah Dilakukan

5.1 Analisa Penyebab keberhasilan/Peningkatan Kinerja

- a. Kerjasama dengan instansi vertikal memaksimalkan pendataan UMKM
- b. Kesadaran masyarakat untuk melakukan tera/tera ulang pada alat UTTP yang dipakai untuk transaksi
- c. Kerjasama dengan pihak ketiga menambah kemampuan daya saing UMKM/IKM maupun koperasi



- d. Transparansi pada *Good Public Governance* yang telah diterapkan Disperindagkop Kota Balikpapan sehingga informasi cepat sampai pada sasaran.
- e. Adanya peningkatan sarana prasarana UPT Metrologi dalam memberikan pelayanan prima.

5.2 Analisa Penyebab Kegagalan/Penurunan Kinerja

- a. Kurangnya SDM Disperindagkop Kota Balikpapan dalam mendata dan membina koperasi pasif agar aktif kembali.
- b. Rasionalisasi anggaran menyebabkan beberapa kegiatan seperti bimtek IKK dan workshop koperasi, pembelian alat bantu kemasan tidak dapat dilaksanakan..
- c. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dagang akan pentingnya barang sesuai SNI dan ketentuan kesehatan yang berlaku.
- d. Terhambatnya pendirian beberpa perusahaan industri terkait persoalan tanah atau lokasi industri.
- e. Lambatnya pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan industri..
- f. Banyaknya UMKM/IKM tidak lulus/memenuhi kelengkapan administrasi dalam pengajuan kredit menyebabkan persentase kredit usaha kecil menengah belum mencapai target. Solusi, akan diadakan sosialisasi pengajuan kredit bagi UMKM/IKM yang bekerjasama antara Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian dengan lembaga-lembaga keuangan di Kota Balikpapan

5.3 Alternatif Solusi

- a. Menjaga dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga seperti vendor-vendor telekomunikasi dan perbankan dalam membina pelaku usaha dan koperasi, begitu juga dalam hal promosi.
- b. Sosialisasi secara berkesinambungan kepada pelaku usaha, pelaku dagang maupun pengurus koperasi.



6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

6.1 Modal/Aset

Sarana dan prasarana Disperindagkop Kota Balikpapan sebagai berikut :

a. Aset Tetap

Tanah	= Rp	7.455.120.590,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	7.109.706.953,-
Gedung dan Bangunan	= Rp	12.116.016.442,32
Jalan, Jaringan dan Irigasi	= Rp	1.701.570.244,-
Aset Tetap Lainnya	= Rp	0,-
Konstruksi dalam pekerjaan	= Rp	3.834.646.652,-

Jumlah = Rp 32.217.060.881,32

b. Aset Lainnya

Kondisi Rusak Berat (diusulkan penghapusan)	= Rp	295.837.000,-
Aset Tidak Berwujud (Kajian2)	= Rp	1.086.683.720,-

Jumlah = Rp 1.382.520.720,-

6.2 Sumber Daya Manusia

Disperindagkop Kota Balikpapan memiliki sumber daya manusia sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang, terdiri dari PNS 48 (empat puluh delapan) orang dan Non PNS 20 (dua puluh) orang yang terdiri dari Tenaga Harian Lepas (THL) I (satu) orang dan 19 (sembilan belas) Tenaga Bantu (Naban)

6.3 Analisa

Sarana, prasarana yang dimiliki Disperindagkop Kota Balikpapan cukup baik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Namun, dengan penambahan atau pengembangan sarana prasarana seperti perlengkapan peralatan UPT Metrologi, penambahan mobil operasional bidang perdagangan dan koperasi, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat.

Begitupula dengan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan penambahan staf agar output kinerja masing-masing seksi dalam bidang dapat meningkat.



7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2016 Program kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan terdiri dari 18 (delapan belas) Program antara lain :

- 7.1 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur,
- 7.2 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 7.3 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 7.4 Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- 7.5 Program Penyebarluasan Informasi Daerah
- 7.6 Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- 7.7 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
- 7.8 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
- 7.9 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- 7.10 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi
- 7.11 Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- 7.12 Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- 7.13 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
- 7.14 Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi
- 7.15 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 7.16 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- 7.17 Program Penataan Struktur Industri
- 7.18 Program Kawasan Industri/ Penataan Struktur Industri



Disperindagkop Kota Balikpapan

Dari 18 (delapan belas) Program kerja tersebut terdapat 54 (lima puluh empat) kegiatan. Sesuai dengan Instruksi Wali Kota Balikpapan No.3 Tahun 2016 tentang Penghematan Belanja Pelaksanaan Program/Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016, Disperindagkop Kota Balikpapan melakukan rasionalisasi kegiatan melalui penghematan belanja, dari 54 (lima puluh empat) kegiatan menjadi 43 (empat puluh tiga) kegiatan yang dilaksanakan sampai akhir bulan Desember 2016 telah dapat dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	REALISASI FISIK (%)
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Penyediaan jasa surat menyurat	100%
2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		90%	
3 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas / operasional		90%	
4 Penyediaan jasa kebersihan kantor		100%	
5 Penyediaan Alat Tulis Kantor		98%	
6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		98%	
7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		100%	
8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		98%	
9 Penyediaan makanan dan minuman		100%	
10 Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah		100%	
11 Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran		100%	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%
13 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		100%	
14 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		90%	
15 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		90%	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	16 Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	100%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	17 Pembinaan Kesegaran Jasmani dan Rohani Pegawai	100%
18 Pengembangan SDM Aparatur Disperindagkop Kota Balikpapan		100%	
5	Program Penyebarluasan Informasi Daerah	19 Visualisasi Informasi dan Penyusunan Buletin Warta Industri, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan	100%



Disperindagkop Kota Balikpapan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	REALISASI FISIK (%)
1	2	3	4
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	20 Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)	100%
7	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	21 Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	100%
8	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	22 Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM di Kota Balikpapan	100%
		23 Pameran Hari Koperasi Nasional dan Pameran Undangan Insedentil	100%
9	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	24 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	100%
10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	25 Pembinaan dan Pengembangan Koperasi	100%
11	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	26 Peningkatan Pengawasan Barang Perdagangan	100%
		27 Pelaksanaan Kegiatan Kemetrolgian	100%
		28 Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrolgian (Bantuan Keuangan Provinsi 2016)	100%
12	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	29 Pengembangan Sosialisasi Kebijakan Luar Negeri Pepida dan Promosi	98%
13	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	30 Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk dalam Negeri	95%
14	Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	31 Penguatan/ Pertumbuhan Kewirausahaan Bagi Sekolah Kejuruan di Kota Balikpapan	100%
15	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	32 Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah	100%
		33 Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Halal	100%
		34 Penyertaan promosi dan pelatihan keterampilan produk industry bersama DEKRANASDA kota Balikpapan	100%
		35 Penyertaan dan partisipasi aktif dalam pameran industry kecil dan mikro	100%
		36 Pelatihan Teknologi Usaha IKM/ UKM	100%
16	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	37 Pengawasan Penerapan Sistem Standar nasional Indonesia (SNI)	100%
		38 Penyusunan Kajian Rumah Kemasan Kota Balikpapan	100%
17	Program Penataan Struktur Industri	39 Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	100%
		40 Pembangunan Rumah Produksi Tahu Tempe (Bantuan Keuangan Provinsi 2016)	99%
18	Program Kawasan Industri/ Penataan Struktur Industri	41 Pembangunan Sentra Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kelautan (Bantuan Keuangan Provinsi 2016)	88%
		42 Studi Pengelolaan Bisnis SIKHP	100%
		43 Penyusunan UKP/UPL SIKHP Teritip	100%



Disperindagkop Kota Balikpapan

Berdasarkan data realisasi fisik kegiatan pada table tersebut di atas menggambarkan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disperindagkop Kota Balikpapan menurut perhitungan Disperindagkop Kota Balikpapan realisasi fisik secara keseluruhan sebesar kegiatan sebesar 98% dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun perincian anggaran murni dan perubahan sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Tahun 2016		REALISASI (Rp)
		APBD Murni (Rp)	APBD -P (Rp)	
1	2	3	3	4
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5,621,185,000	5,530,773,000	4,973,517,721.5
B	BELANJA LANGSUNG			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,683,544,375	1,396,406,800	1,322,951,233
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	879,174,400	551,303,725	446,350,183
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	28,350,000	12,750,000	12,750,000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	479,104,200	110,416,400	110,415,200
5	Program Penyebarluasan Informasi Daerah	152,725,000	45,475,000	43,925,000
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	17,520,000	5,395,000	5,395,000
7	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	194,677,500	98,635,000	98,635,000
8	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	529,275,000	266,968,000	266,921,390
9	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	300,000,000	143,486,459	143,486,459
10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	258,535,000	137,419,738	137,419,738
11	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	4,016,245,000	2,164,077,063	2,115,859,139
12	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	390,621,450	60,274,500	55,827,500
13	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	804,370,000	375,446,600	352,656,328
14	Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	72,380,000	58,254,500	57,954,500
15	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2,620,655,500	749,526,622	747,464,222
16	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	74,100,000	49,848,500	49,829,000
17	Program Penataan Struktur Industri	10,119,822,000	4,334,551,000	3,765,390,747
18	Program Kawasan Industri/ Penataan Struktur Industri	5,200,000,000	281,955,000	268,205,000
	Jumlah Belanja Langsung	27,821,099,425	10,842,189,907	10,001,435,639
	Jumlah BTL dan BL (A+B)	33,442,284,425	16,372,962,907	14,974,953,361



B. Realisasi Anggaran

Realisasi penggunaan keuangan Disperindagkop Kota Balikpapan akan disajikan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran Disperindagkop Kota Balikpapan tahun 2016.

Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan oleh Disperindagkop Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung (APBD Perubahan 2016) sebesar Rp. 16.372.962.907,-, dengan serapan sebesar Rp. 14.974.591.340,-, atau 92%, dan sisa dana yang kembali Rp 43.204.382,- dengan rincian sebagai berikut :

Kode Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Dana
4	Pendapatan	17,755,000	37,048,250	208.66	37,048,250
4.1	Pendapatan Asli Daerah	17,755,000	37,048,250	208.66	37,048,250
5	Belanja Daerah	16,372,962,907	14,974,591,340	92	1,398,371,567
5.1	Belanja Tidak Langsung	5,530,773,000	4,973,517,721.50	90	557,255,279
5.1.1	Belanja Pegawai	5,530,773,000	4,973,517,721.50	90	557,255,279
5.2	Belanja Langsung	16,027,687,078	13,951,414,687	87	2,076,272,391
5.2.1	Belanja Pegawai	1,284,647,500	1,232,060,000	96	52,587,500
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	6,600,703,378	5,530,138,624	84	1,070,564,754
5.2.3	Belanja Modal	8,142,336,200	7,189,216,063	88	953,120,137

Sesuai Standar Akutansi Pemerintahan Belanja pada Disperindagkop Kota Balikpapan terperinci sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah Pendapatan Asli Daerah yang didapat dari Pendapatan Retribusi Daerah dalam hal yang dilakukan oleh Disperindagkop Kota Balikpapan adalah Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang (pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya) dari layanan UPTD Metrologi.
2. Belanja Tidak Langsung adalah belanja yang diperuntukkan Belanja Pegawai dalam bentuk Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS dan atau insentif



Disperindagkop Kota Balikpapan

3. Belanja Langsung, belanja yang dipergunakan untuk Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran Honorarium PNS dan Honorarium Non PNS, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal dari anggaran sebesar Rp.10.842.189.907,- terealisasi sebesar Rp.10.002.217.319,-, sisa dana yang kembali sebesar Rp.839.972.588,- atau 7,7%.
4. Pagu Dana dan Realisasi Anggaran terkait dengan capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	unit	547	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi			
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	orang	250	1 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	143,486,459	143,486,459	100
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP	unit	15 / 302	2 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi			
		4 Jumlah BPR	unit	1	2 Pembinaan dan Pengembangan Koperasi	137,419,738	137,419,738	100
		5 LDR (Loan to Deposit ratio)	%	105.47	3 Program Pengembangan Sistem			
		6 % Kredit Usaha Kecil M	%	70	3 Pameran Hari Koperasi Nasional dan Pameran Undangan	245,068,000	245,021,390	99.98
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	UMKM	15,145	4 Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM di Kota Balikpapan	21,900,000	21,900,000	100
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	pelaku usaha	310	4 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif			
		9 Jumlah Produk Unggul	produk	5	5 Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	98,635,000	98,635,000	100
		# Jumlah Peralatan Mesin/ala	mesin/ala	1	5 Program Kapasitas IPT			
		# Jumlah IKM Produktif	IKM	4,150	6 Penguatan/ Pertumbuhan Kewirausahaan Bagi Sekolah Kejuruan di Kota Balikpapan	58,254,500	57,954,500	99.49
		# Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	kali	3	6 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah			
		# Bimtek IKM	kali	5	7 Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah	99,221,500	99,219,500	100
					8 Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Halal	18,495,500	18,495,500	100



Disperindagkop Kota Balikpapan

Alokasi anggaran untuk Belanja Langsung sebesar Rp.10.842.189.907,- melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara rinci sebagai berikut :

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp.)	(%) Keu	(%) Fisik	Sisa Anggaran (Rp)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,396,406,800	1,322,951,233	91.58	98.00	73,455,567
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	110,416,400	110,415,200	100.00	100.00	1,200
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	551,303,725	446,350,183	77.45	95.00	104,953,542
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	12,750,000	12,750,000	100.00	100.00	0
5	Program Penyebarluasan Informasi Daerah	45,475,000	43,925,000	96.59	100.00	1,550,000
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	5,395,000	5,395,000	98.00	100.00	0
7	Program kapasitas IPTEK Sistem Industri	58,254,500	57,954,500	100.00	99.49	300,000
8	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	98,635,000	98,635,000	100.00	100.00	0
9	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	266,968,000	266,921,390	100.00	99.98	46,610
10	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	143,486,459	143,486,459	100.00	100.00	0
11	Program Pengembangan Pemberdayaan Koperasi	137,419,738	137,419,738	100.00	100.00	0
12	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	2,164,077,063	2,115,859,139	100.00	97.77	48,217,924
13	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	60,274,500	55,827,500	98.00	92.62	4,447,000
14	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	375,446,600	352,656,328	100.00	93.93	22,790,272
15	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	749,526,622	747,464,222	100.00	99.72	2,062,400
16	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	49,848,500	49,829,000	100.00	99.96	19,500
17	Program Penataan Struktur Industri	4,334,551,000	3,765,390,747	100.00	86.87	569,160,253
18	Program Kawasan Industri / Penataan Struktur Industri	281,955,000	268,205,000	100.00	95.12	13,750,000
	TOTAL JUMLAH	10,842,189,907	10,001,435,639	91.74	92.00	840,754,268



C. PENGHARGAAN

Disepanjang tahun 2016 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan, Disperindagkop Kota Balikpapan, berhasil meraih penghargaan yaitu :

1. Panji Keberhasilan Bidang Industri, diberikan pada momentum peringatan Hari Ulang Tahun ke-60 Provinsi Kalimantan Timur.
2. IMK binaan Disperindagkop Kota Balikpapan yaitu Tim TTG SIKS (Somber) berhasil meraih Juara Harapan 1 Tingkat Nasional . Adapun teknologi yang di usung oleh tim adalah Alat Pengolah Tahu Hemat Energi (APATAHE) dan Alat Menggoreng untuk Hemat (Ampuh) .



BAB IV

PENUTUP

Dalam pencapaian kinerja terwujudnya Industri, Perdagangan dan Koperasi Yang tangguh diperlukan upaya bersama Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi dengan pelaku usaha untuk penciptaan peluang-peluang ekonomi melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya.

Sebagai wujud upaya penguatan akuntabilitas Disperindagkop Kota Balikpapan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi. Dilihat dari realisasi capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan Disperindagkop Kota Balikpapan Tahun 2016 untuk pencapaian sasaran sesuai yang tertuang dalam Renstra SKPD menunjukkan hasil yang baik.

Terhadap pencapaian target berbagai indikator yang telah dicapai oleh Disperindagkop Kota Balikpapan ke depan masih banyak perbaikan atau langkah yang akan dilakukan.

Demikian revisi LKJIP ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, Maret 2017

Kepala Dinas
Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi
Kota Balikpapan

DOORTJE MARPAUNG
Pembina Utama Muda



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jl. Ruhui Rahayu I No. 7. Telp.: 0542 - 8879220, 8879242 Fax.: 0542 - 8879235 Kode Pos 76115
BALIKPAPAN - KALIMANTAN TIMUR

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN (ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2016)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	547 unit		
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	250 orang%		
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan Pinjam)	15 / 302 unit		
		4 Jumlah BPR	1 unit		
		5 % Kredit Usaha Kecil Menengah	70%		
		6 LDR (Loan to Deposit ratio)	105.47%		
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	15.145 UMKM		
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	310 pelaku usaha		
		9 Jumlah Produk Unggulan	5 produk		
		10 Jumlah Peralatan Mesin	1 mesin/alat		
		11 Jumlah IKM Produktif	4.150 IKM		
		12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	3 kali		
		13 Bimtek IKM	5 kali		
		14 Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat Merek & Halal	15 IKM		
		3	Tersedianya Bantuan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kemetrolgian	15 Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	99%
				16 Persentase Peralatan Kemetrolgian	75%
17 Persentase Alat UTP yang ditera ulang	85.00%				
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	18 Jumlah Kawasan Industri	3 kawasan		
		19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	5.20%		
		20 Pertumbuhan Industri	5.05%		
		21 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	47.49 trilyun		
		22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$3.253.568.000		
		23 Jumlah Sarana Perdagangan	18 pasar		
		24 Pasar Induk	1 pasar		
		25 Jumlah Unit Usaha	21.113 unit		
		26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	130.578 orang		
		27 Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	4.168.895 (Jt/Rp)		
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan	28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	12.44 (Rp/trilyun)		
		29 Jumlah Lokasi terlayani Bazaar sembako Murah	6 lokasi		
		30 Jumlah PAD layanan Tera/Tera Ulang	Rp.21.667.500		
		31 Penyusunan Perda	1 dokumen		
		30 Penataan Pedagang Kaki Lima	(DPRD/Satpol PP)		

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 110,416,400	APBD
2	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	Rp 98,635,000	APBD
3	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Rp 266,968,000	APBD
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Rp 143,486,459	APBD
5	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	Rp 137,419,738	APBD
6	Program Penyebarluasan Informasi Daerah	Rp 45,475,000	APBD
7	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp 2,164,077,063	APBD/APDB Prop
8	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Rp 60,274,500	APBD
9	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp 375,446,600	APBD
10	Program Peningkatan Kapasiitas IPTEK Sistem Produksi	Rp 58,254,500	APBD
11	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp 749,526,622	APBD
12	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Rp 49,848,500	APBD
13	Program Penataan Struktur Industri	Rp 4,334,551,000	APBD/APDB Prop
14	Program Kawasan Industri/Penataan Struktur Industri	Rp 281,955,000	APBD/APDB Prop



FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN

SKPD : DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN
 TAHUN ANGGARAN : 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	547 unit		
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	250 orang		
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan Pinjam)	15 / 302 unit		
		4 Jumlah BPR	1 unit		
		5 % Kredit Usaha Kecil Menengah	70%		
		6 LDR (Loan to Deposit ratio)	105,47%		
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	15.145 UMKM		
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	310 pelaku usaha		
		9 Jumlah Produk Unggulan	5 produk		
		10 Jumlah Peralatan Mesin	1 mesin/alat		
		11 Jumlah IKM Produktif	4.150 IKM		
		12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	3 kali		
		13 Bimtek IKM	5 kali		
		14 Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat Merek & Halal	15 IKM		
		3	Tersedianya Bantuan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kemetrolgian	15 Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	99%
				16 Persentase Peralatan Kemetrolgian	75%
17 Persentase Alat UTTP yang ditera ulang	85%				
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	18 Jumlah Kawasan Industri	3 kawasan		
		19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	5,20%		
		20 Pertumbuhan Industri	5,05%		
		21 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	47.49 trilyun		
		22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$3.253.568.000		
		23 Jumlah Sarana Perdagangan	18 pasar		
		24 Pasar Induk	1 pasar		
		25 Jumlah Unit Usaha	21.113 unit		
		26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	130.578 orang		
		27 Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	4.168.895 (Jt/Rp)		
		28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	12.44 (Rp/trilyun)		
		5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan	29 Jumlah Lokasi terlayani Bazaar sembako Murah	6 lokasi
30 Jumlah PAD layanan Tera/Tera Ulang	Rp.21.667.500				
31 Penyusunan Perda	1 dokumen				
32 Penataan Pedagang Kaki Lima	(DPRD/Satpol PP)				

Kepala Dinas
 Perindustrian Perdagangan dan Koperasi


 Dra. Doortje Marpaung, MM
 NIP.19630108 198910 2 001

PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN
 TAHUN ANGGARAN : 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET (%)		
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	unit	547	421	76,97		
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	orang	250	360	100		
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP (Koperasi Simpan Pinjam)	unit	15 / 302	18 / 403	100		
		4 Jumlah BPR	unit	1	14	100		
		5 LDR (Loan to Deposit ratio)	%	105,47	107,16	100		
		6 % Kredit Usaha Kecil Menengah	%	70	24,57	35,10		
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	UMKM	15.145	19.197	100		
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku)	pelaku usaha	310	400	100		
		9 Jumlah Produk Unggulan	produk	5	3	60		
		10 Jumlah Peralatan Mesin	mesin/alat	1	0	0		
		11 Jumlah IKM Produktif	IKM	4.150	3.930	94,70		
		12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	kali	3	1	33,33		
		13 Bimtek IKM	kali	5	4	80		
		14 Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat Merek & Halal	IKM	15	15	100		
		3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolgian	15 Persentase Peralatan Kemetrolgian	persen	75	71	94,67
				16 Persentase Perlindungan Konsumen	persen	99	57	57,58
17 Persentase Alat UTTP yang ditera ulang	persen			85	95	100		
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	18 Jumlah Kawasan Industri	kawasan	3	3	100		
		19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	Persentase	5,20	5,40	100		
		20 Pertumbuhan Industri	%	5,05	0,46	9,11		
		21 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	Rp Trilyun	47,94	35,44	73,93		
		22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$ (000)	3.253.568	2.219.042	68,20		
		23 Jumlah Sarana Perdagangan	pasar	18	18	100		
		24 Pasar Induk	pasar	1	1	100		
		25 Jumlah Unit Usaha	unit	21.113	21.748	100		
		26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	orang	130.578	260.462	100		
		27 Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	(Jt/Rp)	4.168.895	30.597.180	100		
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan	28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Rp Trilyun	12,44	6,50	52,26		
		29 Jumlah Lokasi terlayani Bazaar sembako Murah	lokasi	6	6	100		
		30 Jumlah PAD layanan Tera/Tera Ulang	Rp	21.667.500	37.048.250	100		
		31 Penyusunan Perda	dokumen	1	1	100		
		32 Penataan Pedagang Kaki Lima	(DPRD / SATPOL PP)		(DPRD / SATPOL PP)			
		TOTAL PERSENTASE CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						81,80

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp 10.842.189.907,00
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp 10.001.435.639,00

Balikpapan, Januari 2017
 Kepala Dinas
 Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
 Kota Balikpapan

 Dra. Doortje Marpaung, MM

PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2016

SKPD : DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN
TAHUN ANGGARAN : 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET (%)	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TARGET (%)
1	Meningkatnya tertib administrasi koperasi di wilayah Kota Balikpapan	1 Jumlah Koperasi Aktif	unit	547	421	76,97	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi			
		2 Peningkatan Jumlah SDM Pengurus Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	orang	250	360	100	1 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	143.486.459	143.486.459	100
		3 Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) / KSP	unit	15 / 302	18 / 403	100	2 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi			
		4 Jumlah BPR	unit	1	14	100	2 Pembinaan dan Pengembangan Koperasi	137.419.738	137.419.738	100
		5 LDR (Loan to Deposit ratio)	%	105,47	107,16	100	3 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah			
		6 % Kredit Usaha Kecil Menengah	%	70	24,57	35,10	3 Pameran Hari Koperasi Nasional dan Pameran Undangan Insedentil	245.068.000	245.021.390	99,98
2	Meningkatnya Kualitas Produk dan	7 Jumlah UMKM Produktif (Aktif)	UMKM	15.145	19.197	100	4 Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM di Kota Balikpapan	21.900.000	21.900.000	100
		8 Peningkatan Jumlah SDM Pelaku UMKM	pelaku usaha	310	400	100	4 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif			
		9 Jumlah Produk Unggulan	produk	5	3	60	5 Pembinaan dan Pengembangan SDM	98.635.000	98.635.000	100
		10 Jumlah Peralatan Mesin	mesin/alat	1	0	0	5 Program Kapasitas IPTEK Sistem Produksi			
		11 Jumlah IKM Produktif	IKM	4.150	3.930	94,70	6 Penguatan/ Pertumbuhan Kewirausahaan Bagi Sekolah Kejuruan di Kota Balikpapan	58.254.500	57.954.500	99,49
		12 Tingkat Kemampuan Pemanfaatan TTG	kali	3	1	33,33	6 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah			
		13 Bimtek IKM	kali	5	4	80	7 Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah	99.221.500	99.219.500	100
		14 Jumlah IKM mendapat bantuan Sertifikat Merek & Halal	IKM	15	15	100	8 Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Halal	18.495.500	18.495.500	100
					9 Penyertaan promosi dan pelatihan keterampilan produk industry bersama	349.368.672	348.368.672	99,71		
					10 Penyertaan dan partisipasi aktif dalam pameran industry kecil dan mikro	241.963.950	240.963.950	99,59		
					11 Pelatihan Teknologi Usaha IKM/ UKM	40.477.000	40.416.600	99,85		
					7 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri					
					12 Pengawasan Penerapan Sistem Standar nasional Indonesia (SNI)	7.476.500	7.476.500	100		
					13 Penyusunan Kajian Rumah Kemasan Kota Balikpapan	42.372.000,00	42.352.500,00	99,95		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET (%)	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TARGET (%)	
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrollogian	15 Persentase Peralatan Kemetrollogian	persen	75	71	94,67	8 Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan 14 Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrollogian (Bantuan Keuangan Provinsi)	1.729.836.500	1.701.523.000	98,36	
		16 Persentase Perlindungan Konsumen	persen	99	57	57,58					
		17 Persentase Alat UTP yang ditera ulang	persen	85	95	100					
4	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	18 Jumlah Kawasan Industri	kawasan	3	3	100	9 Program Penataan Struktur Industri 17 Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	1.793.488.000	1.227.516.154	68,44	
		19 Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	Persentase	5,20	5,40	100					
		20 Pertumbuhan Industri	%	5,05	0,46	9,11	18 Pembangunan Rumah Produksi Tahu Tempe (Bantuan Keuangan Provinsi 2016)	2.541.063.000	2.537.874.593	99,87	
		21 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	Rp Trilyun	47,94	35,44	73,93					
		22 Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	\$ (000)	3.253.568	2.219.042	68,20	10 Program Kawasan Industri/ Penataan Struktur Industri 19 Pembangunan Sentra Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kelautan (Bantuan Keuangan Provinsi 2016)	111.395.000	97.645.000	87,66	
		23 Jumlah Sarana Perdagangan	pasar	18	18	100	20 Studi Pengelolaan Bisnis SIKHP	89.545.000	89.545.000	100	
		24 Pasar Induk	pasar	1	1	100					
		25 Jumlah Unit Usaha	unit	21.113	21.748	100	11 Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor 22 Pengembangan Sosialisasi Kebijakan Luar Negeri Pepida dan Promosi	60.274.500	55.827.500	92,62	
		26 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	orang	130.578	260.462	100					
		27 Jumlah Investasi Bid.Perdagangan	(Jt/Rp)	4.168.895	30.597.180	100	12 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri 23 Peningkatan Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan, Stabilitas Harga dan Pengembangan Produk dalam Negeri	375.446.600	352.656.328	93,93	
		28 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Rp Trilyun	12,44	6,50	52,26					
		5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan	29 Jumlah Lokasi terlayani Bazaar sembako	lokasi	6	6	100	13 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 14 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 15 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 16 Program Peningkatan Disiplin Aparatur 17 Program Penyebarluasan Informasi Daerah 18 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	110.416.400	110.415.200
30 Jumlah PAD Iayanan Tera/Tera Ulang	Rp			21.667.500	37.048.250	100					
31 Penyusunan Perda	dokumen			1	1	100					
32 Penataan Pedagang Kaki Lima	(DPRD / SATPOL PP)				(DPRD / SATPOL PP)						
TOTAL PERSENTASE CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						81,80	JUMLAH ANGGARAN Tahun 2016		Rp 10.842.189.907	Rp 10.001.435.639	91,74

Balikpapan,

Kepala Dinas
Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
Kota Balikpapan

Doortje M. M. M.
Dra. Doortje M. M. M.

